

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xii
ABSTRAC	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Sapi Peranakan Friesian Holstein.....	7
Pakan Sapi Perah.....	8
Jerami Padi.....	11
Hijauan Jagung.....	12
Rumput Raja.....	14
Konsumsi Pakan.....	15
Kecernaan Pakan.....	20
Sistem Evaluasi Protein Tercerna Dalam Intestinum.....	24
Suplementasi PDIA Terhadap Kecernaan Nutrien.....	27
Landasan Teori.....	30
Hipotesis.....	33
MATERI DAN METODE	34
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
Materi Penelitian.....	34
Ternak.....	34



Ransum.....	34
Peralatan penelitian.....	36
Metode Penelitian.....	36
Jalannya penelitian.....	37
Variabel yang diamati.....	38
Analisis data.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
Komposisi Kimia Pakan.....	40
Konsumsi Pakan.....	41
Konsumsi bahan kering.....	42
Konsumsi bahan organik.....	44
Konsumsi protein kasar.....	46
Konsumsi <i>neutral detergent fiber</i>	47
Kecernaan Pakan.....	48
Kecernaan bahan kering.....	48
Kecernaan bahan organik.....	49
Kecernaan protein kasar.....	52
Kecernaan <i>neutral detergent fiber</i>	54
Bahan Organik Tercerna dan Protein Kasar Tercerna.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
Kesimpulan.....	60
Saran.....	60
RINGKASAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Estimasi nilai protein pakan pada ternak ruminansia (Verite, <i>et al.</i> , 1989) yang disitasi Widyobroto <i>et al.</i> (1992)	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Proporsi dan komposisi nutrisi ransum penelitian.....	35
2. Komposisi nutrisi ransum penelitian.....	40
3. Rata-rata konsumsi bahan kering, bahan organik, protein kasar dan <i>neutral detergent fiber</i> sapi perah PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda.....	42
4. Rata-rata pencernaan bahan kering, bahan organik, protein kasar dan <i>neutral detergent fiber</i> sapi perah PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda.....	48
5. Nilai rata-rata bahan organik tercerna dan protein kasar sapi perah PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penetapan bahan kering (BK) metode AOAC (1975).....	73
2. Penetapan kadar bahan organik (BO) metode AOAC (1975).....	74
3. Penetapan kadar protein kasar (PK) metode AOAC (1975).....	75
4. Rata-rata penimbangan berat badan ternak penelitian.....	76
5. Konsumsi bahan kering (BK) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	77
6. Konsumsi bahan organik (BO) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	77
7. Konsumsi protein kasar (PK) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	78
8. Konsumsi <i>neutral detergent fiber</i> (NDF) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	78
9. Kecernaan BK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	79
10. Kecernaan BO sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	79
11. Kecernaan PK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	80
12. Kecernaan NDF sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	80
13. Bahan organik tercerna (BOT) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	81
14. Protein kasar tercerna (PKT) sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%)......	81

15. Analisis variansi rerata konsumsi BK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	82
16. Analisis variansi rerata konsumsi BO sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	82
17. Analisis variansi rerata konsumsi PK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	83
18. Analisis variansi rerata konsumsi NDF sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (kg/hari).....	83
19. Analisis variansi rerata pencernaan BK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	84
20. Analisis variansi rerata pencernaan BO sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	84
21. Analisis variansi rerata pencernaan PK sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	85
22. Analisis variansi rerata pencernaan NDF sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	85
23. Analisis variansi rerata bahan organik tercerna sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	86
24. Analisis variansi rerata protein kasar tercerna sapi PFH yang diberi ransum degradasi protein tinggi dengan pakan basal yang berbeda (%).....	86